



Petunjuk Bagi Penulis Jurnal Kesehatan Mulai Penerbitan 2019 (Times New Roman 12 Pt Bold Terdiri Dari 5-12 Kata)

Fuad Albaar^{1□}, Chaidar², Dian Fatma³ (Times New Roman 11pt)

¹Poltekkes Kemenkes Ternate, Indonesia (Times New Roman)

E-mail / HP : juketernate@gmail.com / 0852-5169-4691 (**wajib diisi**)

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
Diterima: Feb 2025	Artikel diawali dengan Judul Artikel, Nama Penulis, Alamat Afiliasi Penulis, email penulis, diikuti dengan abstrak yang ditulis sepanjang 150-200 kata. Khusus untuk Abstrak, teks ditulis dengan margin kiri 35 mm, margin atas 30 mm, kanan dan bawah 20 mm dengan ukuran font 10pt dan jenis huruf Times New Roman serta jarak antar baris satu spasi. Bagian Abstrak harus memuat inti permasalahan yang akan dikemukakan, metode pemecahannya, dan hasil-hasil temuan saintifik yang diperoleh serta simpulan. Abstrak untuk masing-masing bahasa hanya boleh dituliskan dalam satu paragraf saja dengan format satu kolom
Disetujui:	
Dipublikasi:	
Keyword:	
DOI:	

JUDUL MENGGUNAKAN BAHASA INGGRIS

ABSTRACT

Article should be started by Title of Article followed by Authors Name and Affiliation Address and abstract. This abstract section should be typed in font size of 10pt (Times New Roman) and number of words of 150-200. Special for the abstract section, please use left margin of 35 mm, top margin of 30 mm, right and bottom margins of 20 mm. The single spacing should be used between lines in this article. If article is written in Indonesian, the abstract should be typed in Indonesian and English. Meanwhile, if article is written in English, the abstract should be typed in English only. The abstract should be typed as concise as possible and should be composed of: problem statement, method, scientific finding results, and short conclusion. The abstract should only be typed in one paragraph and one column format.

□ Alamat korespondensi:

Poltekkes Kemenkes Ternate, Ternate - *West Maluku Utara* , Indonesia

Email: upppoltekkesternate@gmail.co.id

Hak Cipta dan Lisensi (Copyright and License)

© 2026 Jurnal Kesehatan. Hak cipta atas artikel ini tetap dipegang oleh penulis; pengalihan hak cipta kepada jurnal tidak disyaratkan. Penulis memberikan hak publikasi pertama kepada Jurnal Kesehatan (JUKE), UPPM Poltekkes Kemenkes Ternate, untuk menerbitkan, mendistribusikan, mengindeks, menyebarluaskan, dan mengarsipkan artikel ini. Artikel ini berlisensi [Creative Commons Attribution 4.0 International \(CC BY 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Pengguna bebas menyalin, membagikan, menerjemahkan, mengadaptasi, dan mengembangkan artikel ini untuk tujuan apa pun, termasuk komersial, dengan syarat: mencantumkan kredit kepada penulis beserta sitasi artikel, menyertakan tautan lisensi CC BY 4.0, menyatakan jika dilakukan perubahan, tidak menyiratkan dukungan dari penulis atau jurnal, dan tidak menambahkan pembatasan tambahan. Materi pihak ketiga yang dicantumkan kredit tersendiri dapat tunduk pada ketentuan hak cipta yang berbeda.

Pendahuluan (Times New Roman 11 pt, Bold)

Pendahuluan ditulis secara terintegrasi tanpa subjudul, sekitar 15–20% dari panjang artikel. Bagian ini harus memuat latar belakang dan rasional penelitian; tinjauan state of the art yang memadai atas penelitian terdahulu yang relevan dan mutakhir; analisis kesenjangan penelitian (research gap) yang diturunkan secara jelas dari tinjauan tersebut; justifikasi kontribusi kebaruan/orisinalitas penelitian; landasan teori yang relevan; serta pernyataan tujuan penelitian yang eksplisit. Jangan hanya menyatakan bahwa topik belum pernah diteliti tanpa menunjukkan perbandingan kritis dengan hasil penelitian sebelumnya. Kebaruan harus dijelaskan secara spesifik, misalnya pada temuan, konteks, metode, model, populasi, atau implikasi ilmiah.

Metode (Times New Roman 11 pt, Bold)

Bagian metode ditulis sekitar 15–20% dari panjang artikel dan menjelaskan rancangan/desain penelitian, lokasi atau konteks, subjek/sampel/informan atau sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen bila relevan, prosedur penelitian, serta teknik analisis data. Metode harus sesuai dengan tujuan dan pertanyaan penelitian serta cukup terperinci agar proses penelitian dapat dinilai dan ditelusuri. Untuk penelitian yang melibatkan manusia atau hewan, jelaskan aspek etik penelitian, termasuk nama komite/instansi pemberi persetujuan, nomor dan tanggal surat persetujuan etik bila diwajibkan atau telah diperoleh, serta prosedur perlindungan subjek penelitian yang relevan. Jika penelitian tidak memerlukan persetujuan etik, berikan alasan yang jelas sesuai ketentuan institusi dan bidang ilmu. Untuk case report, case study, atau short communication, cantumkan tujuan/hipotesis, metode riset, hasil dan analisis, serta simpulan.

Hasil dan Pembahasan (Times New Roman 11 pt, Bold)

Sajikan hasil secara sistematis dan faktual. Hasil analisis data atau pengujian hipotesis dapat diperjelas dengan tabel/gambar; setiap tabel dan gambar harus dirujuk di dalam teks, diberi nomor berurutan, judul yang informatif, dan sumber data bila diperlukan. Jumlah tabel dan gambar maksimal 5. Pembahasan harus melampaui deskripsi hasil: jelaskan makna temuan, hubungkan dengan tujuan penelitian serta konsep/teori yang relevan, dan bandingkan secara kritis dengan hasil penelitian terdahulu yang relevan dan mutakhir. Nyatakan apakah temuan menguatkan, memperluas, mengoreksi, atau berbeda dari temuan sebelumnya, lalu jelaskan alasan yang didukung data. Hindari klaim yang tidak ditopang hasil penelitian. Analisis dan sintesis sekurang-kurangnya memperlihatkan kecukupan metode, temuan penting dengan fakta/data yang jelas, interpretasi yang akurat, serta perbandingan kritis dengan teori atau penelitian lain.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi

Variable	Frequensy	Percent (%)
x	75	75
y	15	15
z	10	10

Sumber: Data Primer



Gambar 1. Makrofaq

Pembahasan merupakan bagian utama untuk menafsirkan dan mensintesis temuan. Bahas temuan berdasarkan data yang disajikan, jelaskan hubungan dengan tujuan penelitian, konsep/teori, dan hasil studi sebelumnya, serta uraikan kontribusi ilmiah dan implikasinya. Gunakan literatur primer yang relevan dan mutakhir untuk membandingkan hasil secara kritis. Jangan hanya mengulang angka atau mendeskripsikan tabel/gambar. Jika hasil berbeda dari penelitian terdahulu, jelaskan kemungkinan penyebabnya berdasarkan data dan konteks penelitian.

Untuk penomoran rincian materi dalam batasan, digunakan angka (1), (2), (3) dan seterusnya, tidak perlu menggunakan angka bersusun. Tanda hubung tidak boleh mengganti nomor rincian.

Simpulan (Times New Roman 11 pt, Bold)

Simpulan ditulis dalam bentuk paragraf, bukan daftar bernomor, dan harus menjawab tujuan/pertanyaan penelitian secara langsung. Tegaskan temuan utama dan kontribusi baru atau penting yang benar-benar didukung oleh hasil penelitian. Sertakan fakta hasil yang memadai, tetapi jangan mengulang seluruh pembahasan, memperkenalkan data baru, atau membuat klaim yang melampaui hasil. Saran penelitian lanjutan, rekomendasi, atau implikasi praktis dapat ditambahkan secara ringkas dan relevan.

Pernyataan Penggunaan Kecerdasan Artifisial (AI)

Contoh jika menggunakan AI: Penulis menggunakan [nama alat AI] untuk [tujuan penggunaan]. Penggunaan AI telah ditinjau dan diverifikasi oleh penulis. Penulis bertanggung jawab penuh atas isi artikel.

Contoh jika tidak menggunakan AI: Penulis menyatakan bahwa tidak menggunakan kecerdasan artifisial (AI) dalam penyusunan artikel ini.

Pernyataan Kontribusi Penulis (Author Contribution Statement)

Contoh: [Inisial penulis] berkontribusi dalam konseptualisasi/desain penelitian; [inisial] melakukan pengumpulan dan analisis data; [inisial] menyusun draf artikel; dan seluruh penulis menelaah, menyunting, serta menyetujui versi akhir naskah. Sesuaikan dengan kontribusi nyata setiap penulis.

Pernyataan Pendanaan (Funding Statement)

Jika didanai: Penelitian ini didanai oleh [nama lembaga pemberi dana], dengan nomor pendanaan [nomor]. Jika tidak didanai: Penelitian ini tidak menerima pendanaan khusus dari lembaga pendanaan publik, komersial, atau nirlaba.

Pernyataan Konflik Kepentingan (Conflict of Interest/Competing Interests)

Contoh jika tidak ada konflik: Penulis menyatakan tidak terdapat konflik kepentingan yang berkaitan dengan penelitian, penulisan, maupun publikasi artikel ini. Jika ada konflik kepentingan, jelaskan secara transparan.

Daftar Pustaka (Times New Roman 11 pt, Bold)

Sitasi dalam teks dan Daftar Pustaka wajib mengikuti APA secara konsisten. Setiap sumber yang dikutip dalam teks harus tercantum dalam Daftar Pustaka, dan setiap entri Daftar Pustaka harus dirujuk dalam teks. Gunakan aplikasi pengelola referensi seperti Mendeley atau Zotero bila diperlukan.

Artikel harus memuat sekurang-kurangnya 15 rujukan. Utamakan sumber acuan primer, seperti artikel jurnal ilmiah, prosiding, disertasi, tesis, skripsi, manuskrip, atau monograf yang melaporkan hasil riset langsung. Komposisi sumber primer harus mencerminkan bobot gagasan dan mendukung state of the art serta justifikasi kebaruan. Upayakan pustaka yang terbit dalam 10 tahun terakhir menjadi bagian utama rujukan. Sumber klasik dapat digunakan untuk menjelaskan asal konsep atau teori, tetapi tidak dijadikan dasar utama untuk membandingkan temuan terkini atau membenarkan kebaruan. Periksa relevansi, kredibilitas, kemutakhiran, dan kecocokan setiap sumber dengan fokus artikel. Hindari pengutipan sekunder bertingkat.



Untuk artikel ulasan (review), tinjauan harus komprehensif pada fokus kajian, menggunakan jumlah literatur yang memadai dan mutakhir, serta menyertakan subbagian analisis atau pendapat orisinal penulis yang menunjukkan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan. Jurnal mengutamakan artikel hasil riset orisinal; artikel review atau laporan/studi kasus sebaiknya dibatasi kecuali sesuai dengan fokus khusus jurnal. Semua jenis artikel tetap harus menunjukkan tujuan yang jelas, metode yang dapat dipertanggungjawabkan, analisis, dan simpulan.

Contoh:

Buku:

Anderson, D.W.; Vault V.D.; & Dickson, C.E. (2016). *Problems and Prospects for the Decades Ahead: Competency Based Teacher Education*. Berkeley: McCutchan Publishing Co.

Artikel dalam Jurnal:

Amaliyah, N., & Purnomo, A. (2017). Efektifitas Konsentrasi Kulit Jeruk Sambal Dalam Menurun Densitas Bakteri Pada Ruang Penyajian Makanan Di Kantin Sekolah Dasar Kota Pontianak. *Jurnal Vokasi Kesehatan*, 2(2), 305-311. Retrieved from <http://ejournal.poltekkes-pontianak.ac.id/index.php/JVK/article/view/49/48>

PENULISAN

ARTIKEL MENGGUNAKAN

